

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQH DI
MTs PN 4 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat -Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FADILLATUN NISA
NPM : 1901020103



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/KEM/DIK-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 c.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan imsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

Nama Mahasiswa : Fadillatun Nisa
Npm : 1901020103
Semester : VIII, C1 Pagi
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-7-2023	- Hasil penelitian dibagikan deskripsi penelitian lebih diperjelas - kerangka pemikiran lebih diperjelas		
24-7-2023	- Latar belakang masalah lebih diperjelas - pembahasan lebih diperjelas		
1-8-2023	- landasan teori ditambahkan jurnal dosen.		
11/8-23	- Ker.		Layak untuk Kedang Muragang.

Medan, 18 Juli 2023

Diketahui/ Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi

Diketahui/ Disetujui
 Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya

bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan 12 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Fadillatun Nisa

1901020103

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs PN 4 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Assoc.Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Agustus 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fadillatun Nisa** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Assoc.Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 11 Agustus 2023

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan

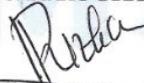
Medan, 11 Agustus 2023

Pembimbing



Assoc.Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr, MA
PENGUJI II : Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ-ءِ	Fathah	Ai	a dan i
أُ-ؤِ	Fathah	Au	a dan u

Contoh : kataba : كَتَبَ

fa''ala : فَعَمَ

kaifa : كَيْفَ

a. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ-	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh : qāla : قَامَ

ramā : رَامَ

qāla : قَامَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah

dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : as-sayyidatu : ة انصد
asy-syamsu : انشش
al-qalamu : ارؤه ي

d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : ta"khuzūna : تبحرؤ
an-nau" : انيء
syai"un : شياء
inna : ا
umirtu : ابيت

e. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Qur'anu

Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh : Narummunallahi wafathunqarib

Lillahi al-amrujami'an

Lillahi-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in „alim

g. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwi*

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua Saya

Ayahanda : Jumari

Ibunda : Elia Darni

*Terimakasih untuk doa-doa yang selalu dipanjatkan setiap
sujud dan di setiap helaan nafas*

*Terimakasih untuk dukungan yang selalu diberikan disetiap waktu
Terimakasih untuk cinta dan kasih sayang yang selalu tcurahkan disetiap detik
waktu*

Motto :

***“Sulit apa pun tantangan yang
dihadapi, selalu ada jalan
keluar untuk meraih
kemenangan”***

ABSTRAK

Fadillatun Nisa, 1901020103, “ pengaruh penggunaan metode active learning tipe card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan”

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih sangat penting karena Fiqih merupakan disiplin ilmu yang mempelajari aturan dan hukum Islam yang harus ditaati. Pembelajaran Fiqih yang efektif membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dengan begitu siswa mampu memahami konsep-konsep Fiqih dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah mengerti dan menginternalisasi konsep-konsep Fiqih. Hal tersebut mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa kreatif, cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Siswa yang aktif lebih banyak berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disajikan oleh guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode active learning tipe card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji homogenitas, uji paired sampel T test dan statistic deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan setelah dilakukan metode *Active Learning Tipe Card* kepada peserta didik. Dimana sebelumnya sudah dilakukan *pre test* dan *post test* melalui uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t. Uji normalitas data menunjukkan nilai *sig Kolmogrov Smirnov* $> 0,05$ yang terbilang normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai *sig Based on Mean* $0,06 > 0,05$ yang homogen. Sedangkan dari uji t peserta didik menghasilkan data dengan menunjukkan nilai *output pair 1* diperoleh kedua *significance* sebesar $<,001$ dan nilai itu kurang dari $0,005$ *pretest* kelas Ekspesimen dan *posttest* kelas eksperimen, juga pada *pretest* kelas Kontrol dan *posttest* kelas kontrol menghasilkan nilai yang sama.

Kata Kunci : Kata kunci : Metode, Active Learning, Tipe Card Sort

ABSTRACT

Fadhilatun Nisa, 1901020103, “Pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs PN 4 Medan”

The activeness of students in studying Fiqh is very important because Fiqh is a scientific discipline that studies Islamic rules and laws that must be obeyed. Effective Fiqh learning requires active participation of students in the learning process, so students are able to understand Fiqh concepts well and apply them in everyday life. By being active in the learning process, students find it easier to understand and internalize Fiqh concepts. This can help students make the right decisions in everyday life. When students are creative, they tend to be more interested and involved in learning. Active students participate more in class discussions, ask questions, and provide responses to the material presented by the teacher

This study aims to determine the effect of using the card sort type of active learning method on student learning outcomes in fiqh subjects at MTs PN 4 Medan

This research uses quantitative methods. Data analysis techniques used in this study include data normality tests, homogeneity tests, paired sample T tests and descriptive statistics.

Based on the results of the research that has been done, it shows that there is a difference after the Card Type Active Learning method is used for students. Where previously the pre-test and post-test were carried out through the data normality test, homogeneity test, and t-test. The data normality test shows the Kolmogorov Smirnov sig value > 0.05 which is considered normal. The homogeneity test shows a sig Based on Mean value of $0.06 > 0.05$ which is homogeneous. Meanwhile, from the t-test the students produced data showing that the output value of pair 1 obtained both significance of $< .001$ and the value was less than 0.005 in the experimental class pretest and experimental class posttest, also in the control class pretest and control class posttest yielded the same value.

Keyword : Keyword : Method, Active Learning, Card Sort Typ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita kehadirat Allah SWT yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul “pengaruh penggunaan metode active learning tipe card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan” diajukan peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah terlewati sebagai suatu tantangan yang harus dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang memang semestinya dilaksanakan. Dalam kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ayahanda tercinta Jumari dan Ibunda Elia Darni atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada penulis. Dan Abang penulis M.Zuhdi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Zailani S.Pd.I.,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani,S.Pd.I,M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I, Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Assoc.Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berguna bagi penulis dalam laporan proposal ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan maupun ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
10. Pihak MTs PN 4 Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset ini.
11. Kepada Sahabat dan Orang-Orang Spesial yang penulis sayangi, Dzakiyyatun Nisa, Fathinatun Khansaa, Mai Syafitri, Dilla Santika, Salleha, Ismalia, Widya Sari, yang selalu setia memberikan dukungan serta doa dan menemani canda tawa dan tangis hingga saat ini, dan teman-teman penulis lainnya

Penulis berharap agar apa semua yang sudah diberikan dan diamanahkan kepada penulis, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga proposal skripsi penulis melaksanakan dengan sungguh-sungguh serta proposal skripsi ini dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Medan, 25 Juni 2023

Penulis

Fadillatun Nisa

1901020103

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pengertian Metode	7
2. Pengertian Active Learning.....	8
3. Metode Active <i>Learning</i>	9
4. Tipe <i>Card Sort</i>	13
5. Hasil Belajar	14
6. Pembelajaran Fiqih	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi	24

2. Wawancara	24
3. Tes	24
4. Dekomentasi	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Uji Prasyarat.....	26
1. Uji Nomalitas Data	26
2. Uji Homogenitas	26
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Institusi	29
1. Identitas Madrasah	29
2. Deskripsi Madrasah	29
3. Keadaan Siswa	32
4. Sarana dan Prasarana	33
B. Karakteristik Responden.....	33
1. Karakteristik responden berdasarkan kelas	33
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	34
3. Karakteristik responden berdasarkan umur.....	34
C. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Pra Tindakan	34
2. Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest kelas Eksperimen	36
3. Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest kelas Kontrol.....	38
4. Pengujian Hipotesis.....	39
a. Uji Normalitas Data	39
b. Uji Homogenitas	40
c. Uji Paired Sampel T-test	41
D. Pembahasan.....	42
1. Penerapan metode Active Learning Tipe Card.....	42
2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih menggunakan Metode Active Learning Tipe Card.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	22
Tabel 4.1 Keadaan Siswa	32
Tabel 4.2 Jumlah Guru	33
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	33
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan kelas	33
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	34
Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan jenis umur	34
Tabel 4.7 Hasil pretest dan posttest Kelas Eksperimen.....	36
Tabel 4.8 Hasil pretest dan posttest Kelas Kontrol	38
Tabel 4.9 Uji Normalitas	39
Tabel 4.10 Uji Homogenitas	40
Tabel 4.11 Uji Paored Sampel T test	41
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	19
---------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran dapat beragam, tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta konteks atau lingkungan pembelajaran. Beberapa contoh metode pembelajaran yang umum digunakan di sekolah antara lain ceramah, diskusi, simulasi, tanya jawab, eksperimen, dan sebagainya. Tiap metode pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga pemilihan metode pembelajaran wajib disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dalam era teknologi informasi yang semakin berkembang, metode pembelajaran pun semakin beragam dan inovatif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, game, simulasi virtual, atau metode *Active Learning* seperti *Card Sort* yang mampu meningkatkan keaktifan siswa pada proses belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Pembelajaran *active learning* adalah solusi alternatif yang dilakukan untuk mengubah tingkatan keaktifan siswa dan hasil belajar meskipun penerapannya dapat memunculkan permasalahan baik siswa, guru, orang tua dan lembaga pendidikan (Iswadi & Herwani, 2021).

Tujuan adanya *active learning* bagi siswa yaitu memahami materi yang diajarkan guru yang kemudian di manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari (Nasution & Suyadi, 2020). Metodologi pembelajaran aktif mendorong partisipasi siswa selama proses pengajaran sehingga siswa menjadi lebih terlibat, kreatif, dan mampu mengungkapkan pendapat mereka sendiri tentang materi yang diajarkan. Pada penelitian ini, metode *active learning* diterapkan dengan menggunakan *card sort*. Tipe *card sort* yaitu suatu bentuk aktivitas yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dalam tipe *card sort*, siswa diminta untuk mengkategorikan sejumlah konsep atau informasi menjadi beberapa kelompok yang terkait. Konsep atau

informasi tersebut biasanya dituliskan pada kartu-kartu kecil yang dapat diatur atau disusun oleh siswa. (Intan & Gunawan, 2018).

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan ekosistem manusia yang berkualitas tinggi. Fiqih adalah satu-satunya mata pelajaran yang diajarkan di MTs PN 4 Medan yang memiliki tujuan dalam pembentukan karakter siswa melalui pemahaman tentang ajaran Islam. Namun, berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII di MTs PN 4 Medan, terdapat berbagai masalah muncul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih seperti cara bersuci dengan baik dan benar, dapat terlihat siswa kurang aktif saat proses pembelajaran dan cenderung lebih banyak berbicara dengan temannya sehingga siswa tidak mau bertanya saat proses pembelajaran berlangsung padahal mereka tidak mengerti apa isi dari materi tersebut. Keaktifan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran mengakibatkan hasil belajarnya menurun, sehingga masih beberapa siswa yang pencapaian belajarnya belum tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disekolah MTs PN 4 Medan pada mata pelajaran fiqih menerapkan nilai KKM 75, sedangkan siswa selalu mendapatkan nilai 65 dibawah dari nilai 75. Masalah tersebut muncul karena guru mata pelajaran fiqih tidak menerapkan metode atau strategi pembelajaran tidak tepat sehingga siswa tidak mampu memahami isi dari materi fiqih seperti cara bersuci dengan baik dan benar menurut ajaran islam. Bentuk bimbingan fiqih tidak hanya dalam batas wilayah pengetahuan namun seorang guru harus menjadi teladan bagi siswanya, maka seorang guru harus meningkatkan mutu belajar siswa dan dituntut memiliki multi intelligence atau serba bisa agar mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan atau jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Active Learning* merupakan salah satu alternatif metode yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa, terutama dengan menggunakan tipe *Card Sort* yang terbukti efektif dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih sangat penting karena Fiqih merupakan disiplin ilmu yang mempelajari aturan dan hukum Islam yang harus ditaati. Pembelajaran Fiqih yang efektif membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dengan

begitu siswa mampu memahami konsep-konsep Fiqih dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah mengerti dan menginternalisasi konsep-konsep Fiqih. Hal tersebut mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa kreatif, cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Siswa yang aktif lebih banyak berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disajikan oleh guru. Motivasi belajar mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa (Intan & Gunawan, 2018). Mata pelajaran Fiqih dapat disebut sebagai mata pelajaran yang memberikan bimbingan atau wawasan mengenai ketentuan yang sifatnya memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupan (Hanandini, 2019).

Bentuk bimbingan mata pelajaran fiqih tidak hanya dilakukan di sekolah namun orang tua perlu memahami dan mengajarkan tentang informasi menjadi teladan dalam kehidupannya. Adapun fungsi dan tujuan pembelajaran 3 yaitu sebagai syariat Islam yang menjadi identik dari tujuan agama Islam. Ilmu fiqih mengandung ilmu-ilmu yang dan terinci dari tujuan syariat dengan segala aktivitas yang mendidik jiwa dan rohani siswa. Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah dapat memberikan manfaat bagi siswa diantaranya yaitu siswa dapat memahami dan mengetahui pokok - pokok Islam yang mengatur tentang tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan manusia dengan sesamanya. Aspek dalam ilmu fiqih meliputi aspek ibadah, aspek munakahat, aspek muamalat dan aspek jinayat.

Dari permasalahan diatas Peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai penjelasan informasi dari latar belakang masalah, peneliti menjelaskan bahwa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih masih cenderung rendah.
2. Kurangnya Pemahaman siswa saat proses belajar pada mata pelajaran Fiqih.
3. Guru kurang tepat dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan sebelum dilakukan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*?
2. Apakah metode *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* dan potensi pengaruhnya terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum dilakukan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*
2. Untuk mengetahui apakah metode *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun manfaat penelitian yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat dideskripsikan bahwa manfaat penelitian meliputi:

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa saat proses belajar dengan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih.
- c. Memberikan informasi tentang hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi dan bahan acuan bagi peneliti dan akademisi yang berminat dalam bidang pengembangan metode pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dalam penulisan ini memiliki manfaat secara praktis diantaranya:

a. Bagi Guru Fiqih

Penelitian ini membawa manfaat untuk memberikan informasi yang dapat membantu guru-guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Fiqih agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini untuk memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan menyusun kurikulum, pengembangan bahan ajar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga membantu menciptakan generasi muda yang lebih cerdas dan berkualitas.

c. Bagi Siswa MTs PN 4 Medan

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep Fiqih dengan lebih baik melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Metode

Menurut KBBI, pengertian metode adalah praktek standar yang digunakan untuk melaksanakan suatu tugas agar dapat diselesaikan sesuai dengan apa yang telah diantisipasi; itu adalah cara kerja berbasis sistem yang memudahkan untuk melakukan tugas apa pun untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Wirabumi, 2020). Metode merupakan wadah yang menjelaskan secara jelas langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data, mengorganisasikannya, dan melakukan analisis terhadapnya (Zaluchu, 2021).

Metode dapat diartikan sebagai satu-satunya alat yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran atau untuk membuka jalan bagi pembelajaran selanjutnya untuk mencapai tujuan atau sasaran (Fatimatuzahroh et al., 2019). Metode didefinisikan sebagai prosedur kerja berbasis sistem untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Adib, 2021).

Metode yang dapat diterapkan untuk mendorong kemampuan internalisasi nilai-nilai fiqh dan menggerakkan intelektual tersebut adalah metode yang bersifat menumbuhkan minat dan perhatian siswa untuk memikirkan dan merasakan makna yang terkandung dalam gejala karuniya sebagai ciptaan Allah, metode yang mampu menarik siswa ke dalam pembelajaran fiqh melewati kasih sayang dan suasana positif. Maka terlihat pentingnya penerapan metode pembelajaran fiqh yang benar, jika pembelajaran fiqh disampaikan tanpa metode yang tepat maka tujuan pembelajaran fiqh tidak akan pernah tercapai (Ellisa Fitri Tanjung 2019:49)

Dalam proses belajar mengajar, guru berhak memiliki metode yang digunakan dari berbagai pendekatan agar dapat menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Sebelum seorang penulis mempresentasikan hasil dan

mendiskusikannya secara rinci dalam analisis paragraf demi paragraf, sangat penting bagi mereka untuk memiliki metode dalam struktur naskah mereka (Zaluchu, 2021). Dengan mempelajari metode, seseorang dapat belajar tentang pekerjaan yang dilakukan subjek saat memulai, menghentikan, dan menganalisis subjeknya.

2. Pengertian Active Learning

Active learning adalah suatu istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang memfokuskan tanggung jawab proses pembelajaran pada si pembelajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya. Kreatif juga dimaksudkan agar guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat yang menyenangkan bagi siswa, tidak membosankan siswa karena terfokus dengan pembelajaran dan waktu siswa terpusat pada pelajaran sehingga yang dipelajari di MTs PN 4 Medan tidak sia-sia, karena kebanyakan masalah yang sering dihadapi saat proses pembelajaran yakni siswa tidak dapat menguasai dengan baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Ellisa Fitri Tanjung 2019:39)

Active learning merupakan suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan siswa agar belajar dengan menggunakan cara atau strategi secara aktif. Dalam hal ini proses aktivitas belajar didominasi oleh siswa dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari. Disamping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya (Ellisa Fitri Tanjung 2019:33)

Pada hakikatnya pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mendapatkan beraneka macam informasi dan pengetahuan yang hendak diulas serta digali dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Disamping itu belajar aktif juga memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan analisis dan

sintesis serta mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis siswa itu sendiri (Ellisa Fitri Tanjung 2019:33)

Guru harus selalu menumbuhkan dan mengembangkan sikap kreatif dalam pembelajaran, misalnya memilih dan menggunakan berbagai teknik, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan Guru harus dapat menemukan solusi terbaik agar siswa tidak mengalami kebosanan yang ekstrim(Tanjung 2019).

Pembelajaran aktif adalah strategi yang digunakan dalam proses pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan siswa selama proses pengajaran sambil menekan semua keterlibatan indra. Proses pembelajaran dilakukan dengan banyak memberikan tugas, gagasan pembelajaran, dan menangani masalah yang muncul untuk memaksimalkan jumlah waktu yang tersedia untuk mengungkapkan apa pun yang sedang dipelajari. Alhasil, seiring dengan berjalannya proses pendidikan, para siswa didik mengikutinya dengan penuh minat dan semangat. Pembelajaran aktif adalah jenis pengajaran yang cocok untuk mengatasi masalah mendasar dan membangkitkan motivasi siswa (Mandasari et al., 2022). *Active learning* bukan hanya teori atau kumpulan pengetahuan; melainkan, itu adalah strategi kunci untuk melibatkan peserta didik sebagai bawahan dalam pengembangan mereka sendiri dengan cara se efektif mungkin sehingga mereka dapat memperbaiki diri mereka sendiri (khususnya di bidang fikir dan sikap) dengan cara yang lebih terlibat (Sangadah, 2019).

3. Metode *Active Learning*

Metode *active learning* dapat didefinisikan sebagai metode yang menduplikasikan kegiatan siswa untuk mengakses beragam jenis informasi dari segala sumber (Yusup, Rahman, et al., 2019). Informasi yang didapat siswa berasal dari pengalaman berpikir, sintesis dan analisis. Secara konseptual, metode *active learning* juga dapat disebut sebagai metode yang memposisikan siswa sebagai *student center curriculum* (kurikulum pusat siswa). Dari menggali pengalaman belajarnya, siswa secara tidak langsung dapat berkesempatan menciptakan konsep dari kegiatan yang dilakukan. Peran guru dalam hal ini sangat diperlukan yaitu sebagai penyedia media

mata pelajaran yang bertujuan agar secara fakta siswa mendapatkan pengalaman belajar yang benar dan serius. Metode *active learning* merupakan suatu cara membungkus informasi yang diberikan oleh guru dan meletakkannya dalam otak. Tuntutan siswa dalam sekolah yaitu agar siswa dapat bersemangat, menyenangkan dan penuh gairah mencapai pembelajaran. Kebebasan belajar dalam kelas yang salah satunya adalah berpindah – pindah tempat duduk mampu memberikan keleluasaan siswa bergerak dan berpikir secara cepat sehingga mental dan kognitif siswa dapat terlatih dengan baik (Yusup, Pascasarjana, et al., 2019).

Metode *active learning* menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Metode ini diaplikasikan pada berbagai bidang studi dan dapat menghasilkan hasil yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa. Metode *active learning* menghindari pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sebagai sumber informasi utama, namun lebih mengaruh pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran (Talib & Agus, 2022)

Maka proses pembelajaran yang terjadi sebaiknya menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilandasi oleh teori konstruktivisme. Landasan teori pembelajaran *active learning* adalah teori belajar konstruktivisme yang digagas oleh Piaget dan Vigotsky, dimana proses belajar konstruktivisme menegaskan bahwa dalam proses pembelajaran siswa yang harus bersikap aktif membangun pengetahuan dirinya sendiri. Konsep pembelajaran *active learning* adalah proses membangun makna atau pemahaman oleh si pembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran dan perasaannya. Dalam pendekatan pembelajaran ini siswalah yang aktif mencari informasi, pengalaman maupun keterampilan dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran.

Hal yang terpenting dalam teori konstruktivisme adalah dalam proses-proses pembelajaran siswalah yang harus mendapatkan penekanan.

Mereka yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukannya guru atau orang lain, mereka yang harus bertanggung jawab terhadap hasil hasil belajarnya. Penekanan belajar siswa secara aktif ini perlu dikembangkan, kreativitas dan keaktifan siswa akan membantu mereka untuk berdiri sendiri dalam kehidupan kognitif siswa (Ellisa Fitri Tanjung 2019:42)

Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan lama dan merevisinya apabila ada aturan-aturan yang tidak lagi sesuai. Satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberi pengetahuan kepada siswa, namun siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri dan memberikan pemahaman yang lebih tinggi (Ellisa Fitri Tanjung, 2019, p. 43)

Ada banyak teknik atau strategi *active learning* yang dapat diterapkan, seperti *out door study*, *team building strategies*, *collaborative learning*, dan *tipe card sort* seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, metode ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti keterampilan kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan (Ellisa Fitri Tanjung 2019:45)

Metode ini dapat membantu siswa dalam memperdalam wawasan siswa pada konsep-konsep yang diketahui dan membantu siswa untuk mengasah keterampilan analitis dan berpikir kritis. *Active learning* dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang mengoptimalkan Segala potensi siswa hingga mencapai hasil belajar yang meningkat dan memuaskan pribadinya (Talib & Agus, 2022). Dalam penerapan metode aktif learning ini peran guru dalam pembelajaran sangat penting dan dibutuhkan karena dengan metode *active learning* ini mampu menyelesaikan permasalahan sekaligus meningkatkan keterampilan siswa (Fatoni et al., 2023). Metode

pembelajaran aktif learning berdampak positif terhadap prestasi siswa dengan ditunjukkannya peningkatan nilai rata-rata dan yang paling dominan yaitu kemampuan siswa untuk konsentrasi dan melakukan diskusi bersama siswa dan guru sehingga peran siswa dalam metode pembelajaran aktif learning sangat penting (Kamisah, 2022). Pembelajaran *active learning* memiliki strategi yang dimulai dari hal yang mudah sampai pada tingkat sulit (Auliyah, 2022). Adapun strategi pembelajaran sebagai berikut:

a. *Out Door Study* (Belajar di Luar Kelas)

Out door study adalah teknik bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengembirakan agar siswa tidak jenuh, dan mendorong siswa untuk mencintai lingkungan disekolah maupun di luar sekolah. Teknik ini dapat menambah wawasan baru terhadap siswa.

b. *Team Building Strategis* (Membangun Team)

Team building strategis atau membangun team adalah teknik pembelajaran untuk membantu siswa agar lebih membiasakan diri dengan teman lain dan membangun semangat kerja serta saling ketergantungan.

c. *Collaborative Learning* (Belajar Dengan kerja Sama)

Collaborative learning adalah teknik untuk mendorong siswa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan membuat kelompok-kelompok kecil.

d. *Card Sort* (Menyortir Kartu)

Card sort atau menyortir kartu adalah teknik pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mengkategorikan informasi atau konsep menjadi beberapa kelompok yang terkait. Teknik ini dapat membantu siswa dalam memahami keterkaitan antara konsep atau informasi, serta dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

e. *Demonstration* (Demonstrasi)

Demonstrasi adalah teknik pembelajaran yang melibatkan guru atau instruktur dalam menunjukkan cara melakukan suatu tugas atau

mengoperasikan suatu alat. Teknik ini dapat membantu siswa dalam memahami cara melakukan suatu tugas atau mengoperasikan suatu alat, serta dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui pengamatan dan praktek.

4. Tipe *Card Sort*

Tujuan model card sort yaitu untuk membuktikan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru (Marlina et al., 2023). Kartu sortir atau card sort diterjemahkan sebagai suatu kolaboratif yang digunakan dalam klasifikasi, konsep, fakta tentang objek, dan mereview informasi. Tipe model card sort dalam pembelajaran merupakan salah satu metode atau teknik active learning yang dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Teknik ini dilakukan dengan menyediakan sejumlah kartu atau potongan kertas yang berisi informasi atau konsep, lalu siswa diminta untuk menyortir kartu-kartu tersebut berdasarkan kategori atau topik tertentu. Penyortiran kartu atau *card sort* adalah cara yang efisien untuk mengumpulkan hubungan satu-ke-satu subjektif antara elemen yang berbeda (Uhde et al., 2022).

Pembelajaran model card sort adalah pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa yang setiap siswa diberikan kartu indeks tentang Informasi materi yang dibahas lalu mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimiliki dan siswa berkewajiban untuk mempresentasikan dan mendiskusikan hasil tersebut (Oktaviani, 2023).

Strategi pembelajaran aktif dengan tipe card sort menurut Dedi Wahyudi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama, guru membagikan selembarnya kartu kepada siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.
- b. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pasangan kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- c. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata atau masalah masing-masing.

- d. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut.
- e. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutannya.
- f. Langkah keenam, bagi siswa yang salah, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- g. Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan atau komentar dari permainan tersebut.

Berdasarkan pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan card sort dalam pembelajaran tidak terlepas dari upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui permainan kartu. Peran dan upaya guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran tipe card sort yang menstimulasi keaktifan dan hasil belajar siswa (Soleh, 2022).

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dan bukti belajar seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut, baik dari salah satu aspek atau beberapa aspek, adapun aspek tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan social, budi pekerti dan sikap(et al. 2016). Mengingat betapa pentingnya proses pembelajaran yang berguna membimbing siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan , maka diperlukannya pembelajaran yang bermakna dimana siswa dapat memaknai pembelajaran itu untuk lebih mudah diterima dan diingat(Naimi et al. 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, efektif yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Hasil yang

dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan diberikan latihan-latihan untuk menentukan kemampuan pemahaman siswa pada setiap indicator pelajaran. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan secara kognitif dan efektif. (Ahmad and Tambak 2018)

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, untuk mewujudkan hasil belajar yang baik dan menjadikan peserta didik semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang guru yang professional diantaranya memiliki metode atau strategi tersendiri didalam mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukan. (Hasanah 2017)

6. Pembelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih merupakan salah satu bidang utama pendidikan Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat menjadi tumpuan gaya hidupnya. Pedoman ini mencakup kebutuhan siswa untuk memiliki kemampuan untuk fokus pada tujuan secara efektif, secara psikologis saat menggunakan alat kognitif, tetapi banyak siswa hanya memiliki pemahaman yang terbatas tentang pedoman ini dan tidak tahu bagaimana menerapkannya (Hardimansyah, 2021). Mata pelajaran Fiqih adalah kurikulum untuk pengajaran agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan dirancang untuk membantu siswa memahami, memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan hukum Islam dengan jelas. Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk mengajarkan kepada umat Islam tentang syariat Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu mereka dalam kewajiban agama, sikap, dan keterampilan (Zulkifli & Hady, 2021).

Mata pelajaran fiqih menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di institusi pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, atau perguruan tinggi Islam. Fiqih merujuk pada studi tentang hukum Islam, yaitu aturan-

aturan yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat Islam dalam Al-Quran dan Hadis. Dalam fiqh, siswa dapat mempelajari berbagai aspek hukum Islam, seperti ibadah, muamalah, akhlak, dan adab.

Topik yang dipelajari dalam mata pelajaran fiqh meliputi shalat, zakat, puasa, haji dan hukum-hukum yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pernikahan, warisan, perdagangan, dan lain sebagainya. Siswa mempelajari tata cara dan aturan-aturan yang berkaitan dengan shalat, termasuk waktu-waktu shalat, gerakan-gerakan shalat, dan doa-doa yang dibaca dalam shalat, hukum dan aturan-aturan yang berkaitan dengan zakat, yaitu sumbangan yang wajib diberikan oleh umat Islam kepada mereka yang membutuhkan, tata cara dan aturan-aturan yang berkaitan dengan puasa, termasuk waktu-waktu puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, dan hal-hal yang diperbolehkan selama berpuasa.

Siswa juga dapat mempelajari tata cara dan aturan-aturan yang berkaitan dengan ibadah haji, termasuk rukun-rukun haji dan tata cara pelaksanaannya. Pemahaman tentang fiqh sangat penting bagi umat Islam, karena dapat membantu mereka memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara lebih baik. Selain itu, pemahaman tentang fiqh juga dapat membantu umat Islam untuk mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari dan menghadapi berbagai permasalahan yang muncul.

Pembelajaran fiqh adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli. Pembelajaran fiqh adalah jalan yang dilakukukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar siswa mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Metodologi pembelajaran fiqh merupakan metode yang ditempuh oleh para pedidik dalam menyampaikan hukum-hukum Islam berhubungan dengan kehidupan manusia yang baik, berhubungan dengan Allah dan berhubungan dengan manusia. Dalam belajar dibutuhkan cara untuk

menyampaikan pesan kepada siswa yang nantinya akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Masykur 2019)

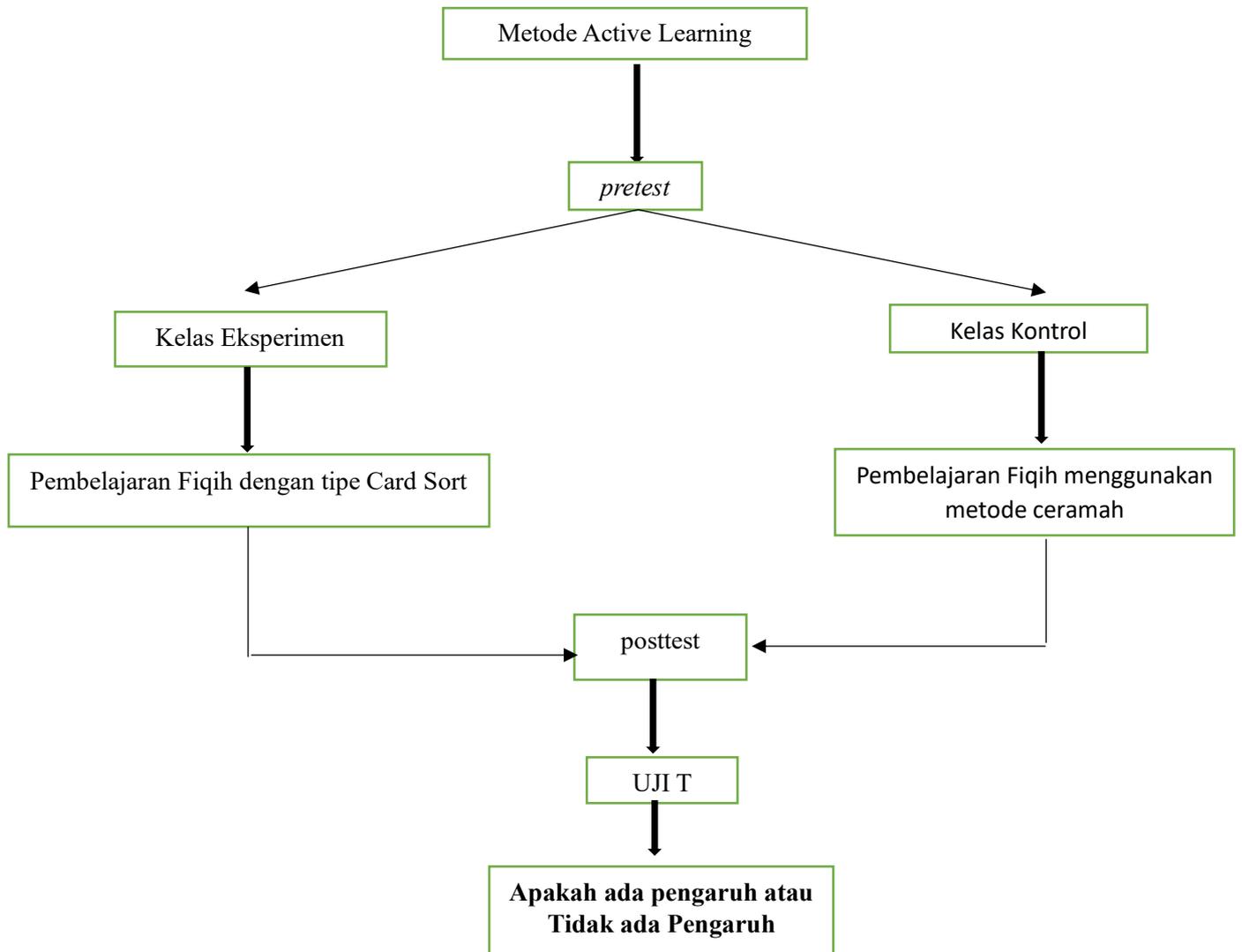
7. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Marlina, D. (2023)	Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai & Bp Kelas X SMK Negeri-2 Muara Teweh	Penelitian Tindakan Kelas	Adanya pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT	Menggunakan metode pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> dan fokus pada pembelajaran agama.	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sementara penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Selain itu, tempat penelitian ini di kalangan SMK sementara penulis dikalangan MTs atau SMP.
2.	Taliba, A. K & Agus, A (2023)	Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Halmahera Tengah	Kuantitatif dengan pendekatan empirik	Variabel metode <i>active learning</i> memiliki pengaruh positif pada variabel hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Halmahera Tengah	Sama – sama menggunakan metode <i>active learning</i> sebagai variabel dependen dalam penelitian dan fokus penelitian kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan empirik atau lapangan sedangkan penulis menggunakan pendekatan eksperimen di sekolah MTs PN 4 Medan.

No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Lidiawati (2016)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe <i>Card Sort</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKN Di SMP Negeri 1 Kandis	Kuantitatif	Adanya pengaruh signifikan tipe <i>card sort</i> terhadap keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kandis sebesar 5% dengan harga kritis (0,266)	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan fokus penelitian mengacu pada hasil belajar siswa.	Penelitian ini membahas mengenai pengaruh strategi pembelajaran sedangkan penulis membahas tentang pengaruh metode <i>active learning</i>

8. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berfikir

9. Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian dari metodologi penelitian yang berisi pertanyaan digunakan sebagai latar belakang atau alasan seseorang melakukan penelitian. Untuk melakukan penelitian dibutuhkan hipotesis yang tepat agar mempermudah dalam menentukan pengujian hipotesis (Yuliawan, 2021). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0): Tidak adanya pengaruh penggunaan metode active learning tipe card sot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan.
2. Hipotesis alternatif (H_a): Adanya adanya pengaruh penggunaan metode active learning tipe card sot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang difungsikan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau data numerik, dan menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu data mengenai pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, yang hendak dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif dapat membuat alat ukur yang bermanfaat dalam melakukan pengukuran tingkat variabel yang diteliti (Saifuddin, 2020). Adapun metode penelitian menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini memfokuskan pada pemberian tindakan atau perlakuan kepada sekelompok subjek untuk mengubah posisi dan kondisi siswa dalam aktif untuk berpikir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan yang ada di Jalan Raya Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok lengkap dari semua orang, objek, atau kejadian yang memiliki karakteristik yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di sekolah MTs PN 4 Medan terdapat di kelas VII² yaitu kelas

kontrol yang berjumlah 36 murid dan VII³ yaitu kelas eksperimen berjumlah 36 murid. Adapun jumlah dari populasi ini yaitu 72 siswa yang terdiri dari 40 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	A	B	Jumlah
VII ²	21	15	36
VII ³	19	17	36
Total	40	32	72

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Sampel digunakan ketika tidak mungkin atau tidak praktis untuk meneliti seluruh populasi, sehingga peneliti memilih sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian terdiri (jumlah siswa) siswa dari golongan kelas VII² dan VII³ yang berjumlah 72 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah kebutuhan, sifat atau karakter dari objek penelitian yang memiliki aneka ragam antara satu objek dengan lainnya (Janna, 2020). Variabel dikelompokkan berdasarkan peneliti untuk dipelajari dan dianalisis informasi dari objek tertentu dan ditarik kesimpulan. Dimungkinkan untuk mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen yang mewakili penggunaan metode pembelajaran aktif *card sort*. Keaktifan siswa pelajaran Fiqih adalah variabel dependen, dan variabel kontrol yang digunakan adalah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pelajaran Fiqih, seperti lingkungan belajar, motivasi belajar, metode pengajaran lain yang digunakan di kelas, dan sebagainya. Variabel independen merupakan faktor yang menjadi pertimbangan siswa ketika menggunakan teknik pembelajaran aktif sortir kartu. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sejauh mana siswa guru Fiqih secara aktif melanjutkan studi. Sementara itu, variabel kontrol adalah

faktor-faktor lain yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, namun harus dikendalikan agar tidak mempengaruhi hasil penelitian secara signifikan. Variabel kontrol ini dapat diidentifikasi selama proses perencanaan penelitian dan analisis data.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian berguna untuk mendeskripsikan secara rinci tentang cara mengukur variabel penelitian yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional variabel penelitian:

- 1) Penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* dalam pembelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan dilakukan dengan menyediakan materi ajar berupa kartu yang sudah disusun dan dipilah-pilah sesuai dengan topik yang dibahas. Selanjutnya, guru memberikan instruksi pada siswa untuk mengelompokkan kartu sesuai dengan kategori tertentu atau urutan logis. Metode ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan diikuti oleh diskusi kelompok tentang hasil pengelompokan.
- 2) Hasil belajar siswa diukur melalui observasi langsung oleh guru atau peneliti selama pelaksanaan metode *active learning* tipe *card sort*. Indikator hasil belajar siswa meliputi partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan siswa untuk berkontribusi dalam diskusi, ketertarikan siswa dalam pembelajaran, dan konsentrasi siswa selama pelaksanaan metode *active learning* tipe *card sort*. Hasil belajar siswa dinilai dengan skala 1-5, 5 artinya sangat aktif dan skala 1 artinya sangat tidak aktif.
- 3) Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih akan dikontrol dalam penelitian ini meliputi lingkungan belajar (misalnya kebisingan, pencahayaan, dan suhu ruangan), motivasi belajar siswa (misalnya minat, harapan, dan dorongan untuk belajar), dan metode pengajaran lain yang digunakan di kelas (misalnya ceramah, tanya jawab, dan presentasi). Faktor-faktor kontrol ini dapat diidentifikasi dan diukur dari wawancara bersama siswa dan guru serta mengamati lingkungan belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat yang digunakan oleh para praktisi dalam mengumpulkan data, dan hasil dari teknik pengumpulan data tersebut dapat diungkapkan (Taufik, 2018). Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subsistem yang berbeda. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan antara lain:

1. Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena. Observasi adalah mengambil data-data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung objek penelitian yaitu di MTs PN 4 Medan untuk melihat data mengenai situasi dan kondisi lingkungan sekolah dan kelas serta mengamati kegiatan belajar mengajar khusus pada kelas VII³.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data penelitian secara langsung dan lisan pada sampel. Teknik ini melibatkan interaksi antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka. Wawancara yang dilakukan setelah perlakuan atau penelitian diterapkan di lokasi penelitian. Informasi tersebut meliputi pertanyaan terkait pengalaman siswa saat menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* saat pelajaran Fiqih berlangsung, faktor yang menyebabkan adanya ketertarikan belajar Fiqih dan sebagainya.

3. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai prosedur atau alat yang objektif dan sistematis untuk memperoleh keterangan atau data. Teknik pengumpulan tes dapat dilakukan dengan menyediakan soal-soal tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti soal yang mengukur tingkat pemahaman siswa dalam belajar Fiqih setelah menggunakan metode

active learning tipe card sort. Soal-soal tes ini berupa pilihan ganda dengan jumlah 25 soal.

Sebagai contoh, peneliti menyusun soal pilihan ganda yang berisi najis dan thaharah yang berkaitan dengan materi Fiqih, kemudian siswa diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Dalam pengumpulan tes, penting untuk memastikan bahwa soal-soal tes yang disusun telah valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang diteliti. Tes dilakukan secara *pre test* dan *post test*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis hasil potret sejumlah dokumen yang berkaitan dengan masalah. Selama kegiatan atau uji coba metode *card sort* diterapkan, peneliti menyimpan dokumentasi berupa foto kegiatan siswa, seperti dokumen tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, visi dan misi, serta sarana dan prasarana di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi langkah penting dalam prosedur penelitian yang difungsikan sebagai alat bantu mengelompokkan data yang dibutuhkan (Rahayu, 2023). Data primer dan data sekunder merupakan jumlah total data yang digunakan. Pada data sampel, informasi yang diambil langsung dari subjek penelitian seorang siswa dikumpulkan melalui empat metode berbeda yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Untuk memahami tingkat hasil belajar selama pembelajaran, peneliti melakukan tes yaitu memberikan soal yang mengukur tingkat hasil belajar siswa, observasi dengan mendorong siswa untuk menggunakan metode pembelajaran aktif sortir kartu (*card sort*) di kelas. Wawancara bersama dan siswa terkait detail tentang pengalamannya selama proses pembelajaran dan bagaimana metode *active learning tipe card sort* memengaruhi hasil belajar siswa dan dokumentasi dilakukan ketika proses eksperimen penelitian tersebut dilakukan. Wawancara yang dilakukan berisi pertanyaan mengenai kendala yang dirasakan saat belajar Fiqih di kelas. Kemudian data sekunder meliputi pencarian informasi tambahan jurnal ilmiah, buku dan artikel terkait yang

membahas tentang metode *active learning* tipe *card sort* dan hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai referensi dan sumber data. Dalam penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts PN 4 Medan ini peneliti perlu diuji dengan uji reliabilitas dan validitas diinstrumen penelitian yang dilaksanakan. Dengan menguji reliabilitas dan validitas, maka hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi normal dengan memasukkan data ke dalam software statistik seperti SPSS, untuk melihat apakah distribusi data normal. Gunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk menentukan normalitas data, kemudian evaluasi hasilnya dengan melihat nilai p yang dihitung. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Namun, jika p-value di atas atau sama dengan 0,05, maka data tidak berdistribusi normal..

$$D_{hitung} = \text{Maks} (F_0(x) - S_n(x))$$

Keterangan:

$F_0(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varian antara dua kelompok peserta didik (gaya belajar aktif *card sort*) dan kontrol sebanding atau tidak. Tujuan uji homogenitas adalah untuk memastikan bahwa kedua kelompok orang yang terlibat dalam suatu kegiatan memiliki variasi yang sama atau homogen. Evaluasi hasil uji homogenitas dengan melihat p-value yang diperoleh. Jika p-value lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok dalam percobaan memiliki varians yang homogen. Namun, jika p-value mendekati atau sama dengan 0,05,

kinerja kedua kelompok tidak akan homogen. Hasil studi homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok yang terlibat dalam transaksi memiliki variasi yang sama atau homogen. Jika kedua tim kerja memiliki variasi yang tidak homogen, hal ini dapat diatasi dengan uji-t yang telah diuji terhadap teori Welch.

Rumus Levene's Test:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (Z_{i\cdot} - Z_{\cdot\cdot})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_{i\cdot})^2}$$

Keterangan:

W = Nilai uji statistik Levene's Test

N = Jumlah total sampel

k = Jumlah kelompok data

z_i = Mean kelompok i

z_{..} = Mean keseluruhan data

z_{ij} = Data pada kelompok i dan j

z_{i.} = Mean pada kelompok i

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Beda Dua Renata yang Berhubungan (Paired sample t-test) Variabel dependen dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu sebelum dan sesudah. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Uji paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

Menurut Sugiyono (2015), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Pendoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig). Hasil output SPSS, kriteria pengujian hasil hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika Nilai Sign. > α (0.05) maka H_a Ditolak

Jika Nilai Sign. < α (0.05) maka H_a Diterima

Hipotesis Statistik: $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

H_a : Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan.

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Peneliti ingin mengimplementasikan penggunaan metode *Active Learning Tipe Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih. Peneliti berharap bahwa metode yang digunakan peneliti dapat berjalan efektif.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Persiapan Negeri 4 Medan yang merupakan Madrasah tingkan Menengah Tingkat Pertama berciri khas Agama Islam.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Persiapan Negeri 4 Medan
NSM	: 121212710093
NPSN	: 69963454
Alamat Madrasah	: Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Medan
	Kelurahan : Besar
	Kecamatan : Medan Labuhan
	Kota : Medan
	Provinsi : Sumatera Utara
	Kode Pos : 20253
	Email : mtspn4.medan@yahoo.com
Nomor Telepon Kantor	: 061- 14207340
Tahun Berdiri	: 11 Juli 2016
Izin Pendirian Madrasah	: SIOP Nomor/616/Kw.02/2e/PP.00/08/2020 Tanggal 31 Agustus 2020
Nama Penyelenggara	: Badan Penyelenggara MTsPN 4 Medan
NPWP	: 81-46-650-5-112-001

2. Deskripsi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persiapan Negeri 4 Medan adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program pendidikan yang berbasis Islam. MTs

Persiapan Negeri 4 Medan memiliki program yang mengacu pada kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan memadukan sejumlah program pendukung dan penguat melahirkan peserta didik yang unggul dalam berprestasi, tangguh dalam berkompetisi, Religius, Terampil, Berbudaya dan Cinta Lingkungan.

Di dirikannya Madrasah ini pada tahun 2016 oleh Ibu Nurkhadida, M.Pd dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan pendidikan menengah yang berbasis Islam di lingkungan Griya Martubung. Keberadaan MTs Persiapan Negeri 4 Medan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat di Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Dengan demikian tuntutan masyarakat akan pendidikan yang seimbang (pendidikan umum dan Islam) secara bersamaan dapat terpenuhi.¹

MTs Persiapan Negeri 4 Medan beralamat di Jalan Jala Raya Griya Martubung Medan kec. Medan Labuhan Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, kode pos 20251, No. Telp 06142067340 dan alamat email Mtspn4.medan@yahoo.com. MTs Persiapan Negeri 4 Medan berstatus Swasta dan telah memiliki jenjang akreditasi B.

Visi MTs Persiapan Negeri 4 Medan adalah taat kepada ilahi, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, beramal sholeh, dan berprestasi. Misi MTs Persiapan Negeri 4 Medan secara keseluruhan bermuara pada upaya mewujudkan visi yang telah dirumuskan, yakni:

- a. Mengembangkan kualitas IPTEK dan IMTAQ siswa.
- b. Membina dan mengembangkan peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan (GTK).
- c. Mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana pembelajaran yang up to date.
- d. Menumbuh kembangkan kreativitas dan apresiasi seni budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di kalangan siswa.
- e. Menciptakan lingkungan sehat, kondusif, dan bernuansa Islami.

¹ Dokumen Tata Usaha MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Tujuan MTs Persiapan Negeri 4 Medan mengacu pada visi dan misi Madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan MTs Persiapan Negeri 4 Medan adalah untuk membentuk siswa memiliki kompetensi:

- a. Dapat melaksanakan amal ibadah secara istiqomah dan berakhlak mulia.
- b. Tetap rajin belajar, mengali dan mencintai ilmu pengetahuan
- c. Mempertahankan dan menghargai serta menjunjung tinggi budaya bangsa.
- d. Menjaga kebersihan lingkungan.
- e. Peduli akan kelestarian keanekaragaman hayati lingkungan
- f. Mengurangi dampak kerusakan lingkungan
- g. Mencegah pencemaran lingkungan.

Berdasarkan paparan visi, misi dan tujuan madrasah diatas, dapat dilihat bahwa penetapan visi, misi dan tujuan madrasah sudah cukup baik dan searah. Visi merupakan cita-cita bersama yang ingin dibangun oleh suatu lembaga pendidikan maupun non pendidikan. Visi yang dibentuk MTs Persiapan Negeri 4 Medan mengharapkan terbentuknya siswa-siswi yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, beramal sholeh serta berprestasi. Hal ini sangat baik, karena siswa tidak cukup hanya dituntut untuk cerdas dan terampil saja. Siswa juga dituntut untuk memiliki akhlak yang baik yang bisa berbaur di masyarakat. Untuk mencapai sebuah visi, maka suatu lembaga harus menentukan langkah-langkah yang harus mereka jalankan dan kerjakan. Langkah-langkah ini disatukan menjadi sebuah misi. Misi yang dijalankan MTs Persiapan Negeri 4 Medan sudah berkesinambungan dengan visi yang diharapkan. Seperti menanamkan sikap religius kepada peserta didik, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menumbuh kembangkan bakat peserta didik. Dalam suatu lembaga, menentukan visi dan misi saja belum cukup. Harus ada tujuan didalamnya.

Berikut adalah keadaan siswa di MTs Persiapan Negeri 4 Medan dari tahun ke tahun:

Tabel 4. 1 Keadaan Siswa

TAHUN PELAJARAN	JENJANG KELAS						JUMLAH JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
	7		8		9		Lk	Pr	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr			
2016/2017	22	24	0	0	0	0	22	24	44
2017/2018	71	92	22	24	0	0	93	116	209
2018/2019	71	70	71	92	22	24	164	186	350
2019/2020	38	77	69	68	69	88	176	233	409
2020/2021	39	41	38	77	69	68	146	186	332
2021/2022	35	39	39	41	38	71	112	151	263

Kemudian berikut adalah jumlah guru di MTs PN 4 Medan dari semua mata pelajaran:

Tabel 4. 2 Jumlah Guru

NO	JENIS MAPEL	JUMLAH
1	Alqur'an Hadits	2
2	Akidah Akhlak	2
3	SKI	3
4	Fikih	2
5	Bahasa Arab	2
6	Bahasa Indonesia	3
7	Bahasa Inggris	2
8	Matematika	3
9	IPA	3
10	IPS	2
11	PKn	1
12	PJOK	2
13	Seni Budaya	2
14	Prakarya	1
15	Bimbingan Konseling	2
16	Kepala Tata Usaha	1
17	Staff Tata Usaha	2
JUMLAH		35

Kemudian berikut pada table akan dipaparkan sarana prasarana yang ada di MTs PN 4 Medan:

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah	Luas
Ruang Kepala Madrasah	1	18 m ²
Ruang Tata Usaha	1	12 m ²
Ruang Kelas	12	32 m ²
Ruang Guru	1	30 m ²
Kamar mandi/WC Kepala	1	4 m ²
Kamar mandi/WC Guru/Pegawai	2	4 m ²
Kamar mandi/WC Siswa	5	6 m ²
Ruang Laboratorium IPA Terpadu	Belum Ada	-
Ruang Laboratorium Komputer	Belum Ada	-
Ruang Perpustakaan	Belum Ada	-
Ruang OSIS	Belum Ada	-
Ruang BK/BP	Belum Ada	-
Ruang UKS/PMR	Belum Ada	-
Gudang	1	4 m ²
Pos Jaga/Satpam	Belum Ada	-
Parkir	1	24 m ²
Green House	Belum Ada	-
Daur Ulang Sampah	Belum Ada	-
Ruang Komite Madrasah	Belum Ada	-
Lapangan Basket	Belum Ada	-
Lapangan Volly	Belum Ada	-
Lapangan Badminton	Belum Ada	-

B. Karakteristik Responden

Responden yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas VII² dan VII³. Jumlah keseluruhan dari kedua kelas tersebut adalah 72 siswa dengan pembagian karakteristik sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII ²	36	50%
2	VII ³	36	50%
	Jumlah	72	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa kedua kelas memiliki jumlah yang sama yaitu kelas VII² sebanyak 36 siswa dan kelas VII³ sebanyak 36 siswa.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	22	30,56%
2	Perempuan	50	69,44%
	Jumlah	72	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 siswa (30,56%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 50 siswi (69,44%).

3. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4. 6 Karakteristik responden berdasarkan jenis umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 Tahun	18	25%
2	12 Tahun	54	75%
	Jumlah	72	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia 11 tahun sebanyak 18 orang (25%) dan responden dengan usia 12 tahun sebanyak 54 siswa (75%).

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Tindakan

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII³ di MTs PN 4 Medan. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 24 Mei 2023. Pada saat itu, peneliti mengawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi pra

penelitian mengenai proses pembelajaran di kelas VII³ di MTs PN 4 Medan. Pada hari itu, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas terlebih dahulu.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Rina guru fiqih di MTs PN 4 Medan, peneliti mengetahui bahwa masih ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi seperti cara bersuci atau mempraktekan wudhu dengan baik dan benar sesuai dengan hukum fiqih pada saat ini, dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang selalu dibawah KKM, Disekolah MTs PN 4 Medan pada mata pelajaran fiqih menerapkan nilai KKM 75 sedangkan siswa selalu mendapatkan nilai ulangan harian 65 dibawah dari 75, dan ternyata metode pengajaran oleh guru hanya menggunakan metode konvensional (ceramah dan diskusi), akan tetapi memang penggunaan metode tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Guru sudah berusaha dan mendorong siswa terlibat secara aktif.

Selain melakukan wawancara dengan ibu Rina guru fiqih, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang dipilih secara *random sampling*. Menurutnya proses pembelajaran di MTs PN 4 Medan ini cenderung membosankan karena siklusnya sama yaitu guru menjelaskan kemudian pemberian Latihan soal atau ulangan harian kemudian remidi dan Kembali ke siklus awal lagi. Ketidak variatifan metode pembelajaran ini membuat murid cenderung malas untuk mendengarkan pendengaran guru yang menjelaskan.

Selain itu siswa tersebut juga mengungkapkan bahwa guru guru di MTs PN 4 Medan ini kebanyakan menggunakan metode pembelajaran kurang tepat begitupun dengan guru fiqih. Pembelajaran dikelas itu tahapannya guru menjelaskan materi didepan kelas setelah itu diskusi (tanya jawab antara guru dan siswa) kemudian siswa diberikan tugas untuk dikerjakan sebagai nilai ulangan harian. Sebagian guru dan siswa pada era saat ini sedikit banyak telah mengetahui terkait bidang teknologi, seminimalnya memiliki *smartphone* tapi malah dimadrasah tidak diizinkan untuk memanfaatkan *smartphone* ataupun laptop tersebut untuk menunjang pembelajaran.

Dikarenakan guru menjelaskan materi dengan metode yang sama pada setiap pertemuan tatap muka pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa

bosan dan tidak mampu memahami materi secara menyeluruh. Hanya kisaran 30% siswa saja yang fokus memperhatikan penjelasan guru, sisanya ada yang mendengarkan sambil ngobrol sama temannya ada juga yang sambil menggambar dan mengerjakan tugas lainnya.

Keadaan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dikelas memiliki pengaruh pada hasil ulangan harian dan Penilaian akhir semesternya. Banyak siswa yang kurang memahami dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan kurang maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran sehingga diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang variatif untuk menunjang hasil belajar siswa.

2. Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest kelas Eksperimen

Pretest dan posttest dikelas eksperimen dilakukan pada tanggal yang berbeda, pretest dikelas eksperimen dilakukan pada hari Jum'at tanggal 22 Mei 2023 bersamaan dengan pengimplementasian metode *Active Learning Tipe Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih. Kemudian peneliti melakukan posttest pada hari Senin tanggal 25 Mei 2023.

Pengambilan nilai pretest ini bertujuan untuk mengukur atau melihat kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan akan dilaksanakan posttest setelah pengimplementasian metode *Active Learning Tipe Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih. Jumlah siswa dikelas eksperimen adalah 36 siswa, berikut adalah data hasil pretest dan posttest kelas Eksperimen:

Tabel 4. 7 Hasil pretest dan posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pretest		Posttest	
		Jawaban benar	Nilai	Jawaban benar	Nilai
1	AS	11	44	21	84
2	ANS	14	56	22	88
3	AZ	15	60	23	92
4	EAR	13	52	20	80
5	FS	17	68	25	100
6	FAS	12	48	22	88
7	HRA	11	44	23	92
8	IAN	15	60	25	100

9	JMPP	18	72	25	100
10	LH	20	80	24	96
11	LZZN	17	68	22	88
12	LNF	17	68	22	88
13	MZ	21	84	23	92
14	MHF	22	88	25	100
15	MN	15	60	20	80
16	MFA	8	32	19	76
17	MI	16	64	25	100
18	MAS	13	52	22	88
19	MK	16	64	25	100
20	MH	11	44	21	84
21	NH	11	44	23	92
22	NA	13	52	25	100
23	PD	14	56	22	88
24	PLN	12	48	22	88
25	RU	16	64	24	96
26	RDI	12	48	23	92
27	RB	14	56	23	92
28	RRM	17	68	25	100
29	SJN	13	52	22	88
30	SHI	9	36	20	80
31	TAP	11	44	21	84
32	TIF	14	56	24	96
33	UH	13	52	22	88
34	YMA	7	28	19	76
35	ZST	12	48	24	96
36	ZF	11	44	20	80
Rata-rata			55,6667		90,3333

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat dilihat hasil dari soal yang diberikan kepada kelas eksperimen. Pada table 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata hasil uji pretest di kelas eksperimen menunjukkan nilai 55,67 sedangkan setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terjadi peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata kelas eksperimen menjadi 90,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selisih rata-rata dikelas eksperimen sebelum diterapkannya model pembelajaran dan setelahnya adalah 34,67.

3. Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest kelas Kontrol

Pretest dan posttest dikelas kontrol dilaksanakan untuk membandingkan apakah ada pengaruh nilai antara kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode *Active Learning Tipe Card* dan kelas yang diberi perlakuan biasa (konvensional), pretest dikelas kontrol dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2023 kemudian peneliti melakukan posttest pada hari Senin tanggal 30 Mei 2023. Siswa dikelas kontrol ada 36 siswa dengan rincian nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil pretest dan posttest Kelas Kontrol

No.	Nama	Pretest		Posttest	
		Jawaban benar	Nilai	Jawaban benar	Nilai
1	AD	14	56	18	72
2	AS	11	44	21	84
3	ADH	13	52	22	88
4	BPN	12	48	21	84
5	CML	15	60	19	76
6	DO	14	56	21	84
7	DI	13	52	22	88
8	EBA	17	68	22	88
9	HER	14	56	20	80
10	FS	19	76	22	88
11	GV	16	64	20	80
12	HD	19	76	20	80
13	INM	18	72	23	92
14	IM	19	76	24	96
15	JW	14	56	19	76
16	KCD	9	36	14	56
17	MAA	15	60	22	88
18	MAH	14	56	21	84
19	MRR	14	56	21	84
20	MF	13	52	20	80
21	MNM	10	40	18	72
22	MY	15	60	21	84
23	NR	12	48	20	80
24	NW	12	48	19	76
25	PS	14	56	21	84
26	PMA	12	48	22	88
27	RG	15	60	23	92

28	RP	18	72	23	92
29	SNA	15	60	20	80
30	SF	10	40	21	84
31	SDC	9	36	20	80
32	TAF	13	52	22	88
33	YNS	12	48	19	76
34	YP	9	36	17	68
35	ZA	11	44	21	84
36	ZZ	10	40	22	88
Rata-rata			54,4444		82,3333

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat dilihat hasil dari soal yang diberikan kepada kelas kontrol. Pada table 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata hasil uji pretest di kelas kontrol menunjukkan nilai 54,44 sedangkan setelah dilakukan penerapan pembelajaran terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu rata-rata kelas kontrol menjadi 82,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selisih rata-rata dikelas kontrol sebelum diberikan materi pembelajaran dan setelahnya adalah 27,78.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pre-test dan post-test dari sampel, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smimov. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.111	36	.200*	.972	36	.492
Postest Eksperimen	.129	36	.138	.957	36	.178
Pretest Kontrol	.119	36	.200*	.951	36	.114
Postest Kontrol	.150	36	.068	.965	36	.299

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas untuk seluruh data pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogrov Smirnov adalah $0,200 > 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu data normal. Karena data penelitian ini berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan *statistic parametric* yakni:

- Uji Homogenitas
- Uji *Paired t test*

b. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji independen sample t test pada kedua kelompok penelitian, maka ada syarat yang dilakukan yaitu mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji Homogeneity of Variance. Pada sample ini dinyatakan homogen maka Uji selanjutnya dapat dilakukan dengan Uji Paired t test. Hasil Uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	4.277	3	140	0.06
	Based on Median	4.120	3	140	0.08
	Based on Median and with adjusted df	4.120	3	113.512	0.08
	Based on trimmed mean	4.291	3	140	0.06

Berdasarkan table diatas didapatkan nilai *sig Based on Mean* $0,06 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Post-test Eksperimen dan Post-test Kontrol adalah sama atau *homogeny*, dengan demikian, salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

c. Uji Paired Sampel T-test

Uji Paired simple t test disebut juga uji dua sample yang berpasangan, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) dari dua sampel yang berpasangan tersebut. Berikut tabel akan memaparkan hasil *uji paired sample t test*:

Tabel 4. 11 Uji Paored Sampel T test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest	-	9.417	1.570	-	-	-	35	<,001	<,001
	Eksperimen - Posttest Eksperimen	32.000			35.186	28.814	20.388			
Pair 2	Pretest	-	9.537	1.590	-	-	-	35	<,001	<,001
	Kontrol - Posttest Kontrol	29.889			33.116	26.662	18.804			

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan *output pair 1* diperoleh nilai kedua *significance* sebesar <,001 dan nilai itu kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik untuk *pretest* kelas Ekesperimen dan *posttest* kelas eksperimen.
- Berdasarkan *output pair 1* diperoleh nilai kedua *significance* sebesar <,001 dan nilai itu kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik untuk *pretest* kelas Kontrol dan *posttest* kelas kontrol.

KEPUTUSAN:

Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum diterapkan (pre-test) metode *Active Learning Tipe Card* dan setelah diterapkan (post-test) metode

Active Learning Tipe Card terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata post-test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dilihat pada tabel statistik berikut ini:

Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	36	28	88	55.67	13.535
Posttest Eksperimen	36	72	100	90.33	7.491
Pretest Kontrol	36	36	76	54.44	11.405
Posttest Kontrol	36	64	100	82.33	8.191
Valid N (listwise)	36				

Dengan melihat hasil *group statistic* pada tabel dapat dilihat bahwa rata-rata dari skor posttest antara kelas kontrol dan eksperimen lebih tinggi rata-rata kelas eksperimen. Rata Rata awal pelaksanaan pretest kelas kontrol sebesar 54,44 dan kelas eksperimen sebesar 55,67, dari sana terlihat bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kelas yang setara karena hanya ada selisih nilai sebesar 1,27.

Setelah adanya perlakuan dari peneliti di kelas eksperimen kemudian didapatkan rata-rata nilai *posttest* Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Active Learning Tipe Card* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Pembahasan

1. Penerapan metode *Active Learning Tipe Card*

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan yang ada di Jalan Raya Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara pada kelas VII² dan VII³ dengan jumlah 36 siswa setiap kelasnya. Jumlah pertemuan pada kelas eksperimen dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama hanya dilakukan pengenalan dan pelaksanaan pretest yaitu pada tanggal 22 Mei 2023 dan pada pertemuan kedua

dilaksanakan dengan pemberian perlakuan pembelajaran dengan metode *Active Learning Tipe Card*.

Penggunaan kelas kontrol dan eksperimen digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh antara kelas kontrol dan juga eksperimen. Kelas kontrol dan eksperimen memiliki *start (pretest)* yang sepadan sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil akhirnya (*posttest*) karena kedua kelas tersebut menggunakan metode yang berbeda.

Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *Active Learning Tipe Card* pada proses pembelajaran. Pemberian perlakuan di kelas eksperimen pada tanggal 25 Mei 2023 dengan Langkah pertama adalah melakukan persiapan terkait metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian Ketika memasuki kelas peneliti memulai pertemuan dengan salam dan menjelaskan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penerapan yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen adalah peneliti memberikan beberapa soal disajikan dalam bentuk kertas yang ditempelkan di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kertas yang berisikan tentang jawaban jawaban yang ada di papan tulis itu, ketika siswa maju kedepan dan menempelkan jawabannya di papan tulis peneliti meminta siswa untuk menjelaskan soal dan jawaban tersebut sesuai pemahaman siswa. Setelah itu peneliti bertanya kepada siswa lainnya apakah jawaban yang dicocokkan itu sudah benar atau belum, jika sudah benar siswa yang maju tadi bisa Kembali ke bangkunya dan dan jika jawaban belum tepat nanti siswa lainnya yang merasa memiliki jawaban yang benar bisa maju ke depan kelas dan membenarkannya.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Ellisa Fitri (2019) bahwa metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* ini pendekatan pembelajarannya dilandaskan oleh teori konstruktivisme. Bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan lama dan merevisinya apabila ada aturan-aturan yang tidak lagi sesuai. Metode active learning menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi

lebih aktif, kreatif, dan dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Talib & Agus, 2022).

Kemudian untuk pengambilan data dikelas kontrol juga dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pada tanggal 27 Mei 2023 untuk pemberian soal pretest, lalu pada tanggal 30 Mei 2023 untuk pemberian soal posttest. Pelaksanaan pembelajaran dikelas posttest berjalan seperti biasanya pada tanggal 30 Mei 2023.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol masih menggunakan metode ceramah dimana guru sebagai pusat di kelas, guru menjelaskan materi didepan kelas kemudian murid mendengarkan penjelasan guru sambil duduk dibangku masing-masing. Sese kali guru sembari melontarkan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada siswa tetapi hanya sedikit siswa yang antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Selama proses pembelajaran terlihat beberapa hal yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih, diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran metode yang kurang sesuai. Metode *active learning* adalah metode yang memposisikan siswa sebagai *student center* sehingga membuat siswa lebih paham terkait materi yang disampaikan (Yusup, Pascasarjana, et al., 2019).

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih menggunakan Metode *Active Learning Tipe Card*

Penggunaan metode *Active Learning Tipe Card Sort* ini menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan adanya selisih rata-rata penilaian soal post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen memiliki nilai rata rata sebesar 90,33 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 82,33. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hasanah (2017) bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dari dalam diri siswa yang sebabkan adanya proses belajar yang dilakukan. Karena pembelajaran dinyatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan. (Ahmad and Tambak 2018). Disekolah MTs PN 4 Medan pada mata pelajaran fiqih menerapkan

nilai KKM 75, dengan menggunakan metode *Active Learning Tipe Card Sort* nilai hasil belajar siswa sangat berpengaruh.

Selain hasil belajar yang berpengaruh ternyata metode *Active Learning Tipe Card* juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa untuk bertanya dikelas. Siswa memiliki sikap kepercayaan diri yang lebih dalam bertanya terkait materi dan siswa lainnya juga menjawab dari pertanyaan siswa yang lain. Disini hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, ketika siswa mendapatkan hasil yang bagus maka siswa juga memiliki semangat belajar yang tinggi juga.

Setelah dilakukan penerapan metode *Active Learning Tipe Card* peneliti melakukan analisis data secara kuantitatif dengan nilai *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan. Penganalisisan data ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang ada. Pengujian yang pertama yaitu menggunakan Uji Normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, uji normalitas ini menghasilkan output bahwa nilai sig Kolmogrov Smirnov adalah $0,200 > 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu data normal.

Kemudian setelah data dinyatakan normal maka pengujian selanjutnya bisa menggunakan *statistic parametric* yaitu Uji Homogenitas dan Uji Paired t test. Dalam pengujian homogenitas menghasilkan output nilai *sig Based on Mean* $0,06 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Post-test Eksperimen dan Post-test Kontrol adalah sama atau *homogeny*, dengan demikian, salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

Kemudian uji yang terakhir adalah uji *paired t test* yang menunjukkan hasil bahwa nilai kedua *significance* sebesar $<,001$ dan nilai itu kurang dari $0,005$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata prestasi belajar peserta didik untuk *pretest* kelas Eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil yang diperoleh dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima karena penggunaan teknik pembelajaran

aktif kartu sortir memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat keterlibatan siswa dalam kurikulum Fiqih di MTs PN 4 Medan.

Dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11 menjelaskan bahwa adanya motivasi yang terarah dapat menghindarkan rasa malas yang dimiliki oleh peserta didik serta meningkatkan kegairahan dalam belajar. Kegairahan dalam belajar ini dapat ditimbulkan dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga timbul pembelajaran yang menyenangkan dan hasil yang meningkat.

Menurut definisi Hasanah (2017) hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukan, ketika penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card* diterapkan ternyata ditemukan perubahan/perbedaan yang signifikan sehingga tercapailah hasil belajar yang diinginkan berarti penggunaan metode *Active Learning Tipe Card* dapat membuktikan definisi yang di paparkan oleh Nur Hasanah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan setelah dilakukan metode *Active Learning Tipe Card* kepada peserta didik. Dimana sebelumnya sudah dilakukan *pre test* dan *post test* melalui uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t. Uji normalitas data menunjukkan nilai sig *Kolmogrov Smirnov* $> 0,05$ yang terbilang normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai sig *Based on Mean* $0,06 > 0,05$ yang homogen. Sedangkan dari uji t peserta didik menghasilkan data dengan menunjukkan nilai *output pair t* diperoleh kedua *significance* sebesar $<,001$ dan nilai itu kurang dari $0,005$ *pretest* kelas Ekesperimen dan *posttest* kelas eksperimen, juga pada *pretest* kelas Kontrol dan *posttest* kelas kontrol menghasilkan nilai yang sama.

Selain itu bisa dilihat dari table statistik bahwa rata-rata dari skor *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen lebih tinggi rata-rata kelas eksperimen. Rata Rata awal pelaksanaan *pretest* kelas kontrol sebesar 54,44 dan kelas eksperimen sebesar 55,67, dari sana terlihat bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kelas yang setara karena hanya ada selisih nilai sebesar 1,27.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukan, ketika penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card* diterapkan ternyata ditemukan perubahan/perbedaan yang signifikan sehingga tercapailah hasil belajar yang diinginkan.

Dari yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Sebelum diterapkan metode *Active Learning Tipe Card* peserta didik mengalami kesulitan dan adanya sikap bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda yang harus diketahui oleh guru. Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus bisa

memahami tentang potensi yang dimiliki agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Melalui pemahaman potensi yang ada seorang guru akan mempunyai ide dan metode baru agar siswa bisa berhasil dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan peneliti bisa menjadi alternatif bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang bisa berdampak pada proses pembelajaran peserta didik kedepannya.

Metode *Active Learning Tipe Card* bisa untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar dan bisa meningkatkan terhadap hasil belajarnya. Tentunya masih banyak metode yang bisa dilakukan untuk merombak peserta didik dalam pembelajaran. Namun dari penelitian yang telah dilakukan metode ini bisa menjadi alternatif bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang bagus. Dengan begitu seorang guru harus bisa memahami berbagai metode pembelajaran agar bisa menguasai terhadap potensi-potensi siswa.

Menyarankan kepada sekolah untuk melanjutkan metode *active learning tipe card sort*, karena nilai lebih efektif atau aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, K. (2022). *Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning*.
- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. In *Jurnal Muftadiin* (Vol. 7).
- Ellisa Fitri Tanjung. (2019). *Pembelajaran Active Learning Pada Pendidikan Agama Islam*. Bildung.
- Fatoni, A., Pendidikan, A., & Raya, P. (2023). Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Geometri Kelas Vi Mi Miftahul Muna. 3(1).
- Fatimatzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Hanandini, D. A. (2019). *Implementasi Strategi Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap*.
- Hardimansyah, H. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri Putussibau. 3(2), 143–156.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. In *Siti Uswatun Hasanah Jurnal Tawadhu v* (Vol. 3, Issue 1).
- Intan, Y., & Gunawan, P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. 2(1). www.journal.uniga.ac.id
- Iswadi, I., & Herwani, H. (2021). Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19: Active Learning Method Efforts to Improve Student Activity and Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era. <https://doi.org/10.31538>
- Janna, N. M. (2020). *Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik*.
- Kamisah, K. (2022). *Metode Pembelajaran Active Learning Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Pidato Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMAN 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018*.

- Mandasari, B., Aminatun, D., Ayu, M., & Hamzah, I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Active Learning Bagi Siswa-Siswi Ma Ma'arif 9 Kotagajah Lampung Tengah. *Journal of Empowerment Community*, 4(2). <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Marlina, D., Profesi, P., & Raya, P. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai & Bp Kelas X Smkn Negeri-2 Muara Teweh. 3(1).
- Meilita Navi'a, A., & Rahmawati, P. (2021). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas 7 Di Mts An-Najah Kalimukti. *Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1). <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>
- Mufidah, Z., Azizah, N., Saputra, E., Kunci, K., Fishbowl, M., Fiqih, M., & Tindakan Kelas, P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Nasution, H. A., & Suyadi, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31–42. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>
- Oktaviani, F. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada*.
- Rahayu, E. P. (2023). *6.4 Instrumen Penelitian*. Penelitian Ilmu Kesehatan.
- Saifuddin, A. (2020). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22.
- Soleh, A. J. (2022). Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort. 2(1), 1620–1632.
- Subekhan, M. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits*.
- Talib, A. K., & Agus, A. (2022). *Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Halmahera Tengah* (Vol. 2).
- Taufik, M. (2018). *Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan: Vol. VIII*.
- Uhde, A., Mesenhöller, M., & Hassenzahl, M. (2022). *Social Practice Cards: Research material to study social contexts as interwoven practice constellations*.

- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. 1* (Issue 1).
- Yuliawan, K. (2021). *Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif*.
- Yusup, M., Pascasarjana, M., & Bogor, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning “Team Quiz” Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 55–71.
- Yana, R. L., Ayatusa’adah, A., & Nirmalasari, R. (2021). Penerapan model problem based learning secara daring terhadap keaktifan dan prestasi belajar biologi peserta didik. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.32585/jbl.v3i1.1335>
- Yusup, M., Rahman, K., Indra, H., & Al-Badariyah, S. (2019). Strategi Metode Active Learning “Team Quiz” Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. In *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains* (Vol. 1, Issue 2).
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249.
- Zulkifli, M., & Hady, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 1).
- (et al., 2016)Naimi, N., Sakinah, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Implementasi Contextual Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 1(2), 219–237. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/391>
- Setiawan, H. R., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47–51. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>
- (Naimi et al., 2022)Naimi, N., Sakinah, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Implementasi Contextual Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 1(2), 219–237. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/391>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tes

INSTRUMEN TES

1. Apa pengertian najis?
 - A. Sesuatu yang suci dan bersih
 - B. Sesuatu yang kotor dan najis
 - C. Sesuatu yang berbau busuk
 - D. Sesuatu yang tidak penting

2. Apa saja jenis najis menurut ajaran Islam?
 - A. Darah dan bangkai
 - B. Kotoran manusia dan hewan
 - C. Urin dan keringat
 - D. Minuman keras dan rokok

3. a saja macam-macam najis dalam Islam?
 - A. Najis kecil dan najis besar
 - B. Najis hewan dan najis manusia
 - C. Najis darah dan najis nifas
 - D. Semua jawaban benar

4. Apa yang dimaksud dengan najis mutawwasitah?
 - A. Najis yang sangat kotor dan berbahaya bagi kesehatan
 - B. Najis yang kotorannya dapat mengeluarkan bau tidak sedap
 - C. Najis yang kotorannya tidak dapat dilihat secara kasat mata
 - D. Najis yang kotorannya dapat dilihat secara kasat mata

5. Apa saja benda-benda yang termasuk najis mutawwasitah?
 - A. Urine, kotoran manusia dan hewan, darah haid dan nifas
 - B. Air liur, cacing, dan kotoran burung
 - C. Kotoran tikus, kecoa, dan semut
 - D. Muntah, nanah, dan lendir

6. Apa itu najis mughallazoh?
 - A. Najis yang sukar dihilangkan dengan air.
 - B. Najis yang mudah dihilangkan dengan air.
 - C. Najis yang hanya dapat dihilangkan dengan sabun.
 - D. Najis yang dapat dihilangkan dengan air dan sabun

7. Apa yang harus dilakukan jika terkena najis mughallazoh?
 - A. Cukup dibersihkan dengan air saja.
 - B. Harus dibersihkan dengan air dan sabun.
 - C. Tidak perlu dibersihkan karena tidak berbahaya.
 - D. Cukup ditiup atau digoncangkan agar najisnya hilang

8. Menghilangkan kotoran dari badan, pakaian, dan tempaan termasuk....
 - A. Najis
 - B. Istinja'
 - C. Hadas
 - D. Mutanajis

9. Dasar hukum tentang najis tercantum dalam....
 - A. Surah Al-Mudassir [74] : 2
 - B. Surah Al-Mudassir [74] : 3
 - C. Surah Al-Mudassir [74] : 4
 - D. Surah Al-Mudassir [74] : 5

10. Dalam ilmu fiqih, najis terbagi menjadi
 - A. 3
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 6

11. Najis ialah sesuatu yang kotor menurut....
 - A. Diri sendiri
 - B. Diri sendiri dan orang lain
 - C. Agama
 - D. Orang sehat

12. Mensucikan diri dari najis dan hadas agar sah menjalankan ibadah adalah pengertian tharah secara....
 - A. Bahasa
 - B. Istilah
 - C. Mutlak
 - D. Kira-kira

13. Kata thaharah menurut bahasa berarti
 - A. Bersuci
 - B. Berkurban
 - C. Berhaji
 - D. Berpuasa

14. Apa saja rukun thaharah?
- A. Niat, membaca doa, wudhu, tayammum
 - B. Niat, bersihkan anggota tubuh tertentu, wudhu, tayammum
 - C. Niat, membaca doa, shalat, tayammum
 - D. Niat, bersihkan anggota tubuh tertentu, shalat, tayammum
15. Apa saja macam-macam alat thaharah?
- A. Air, sabun, dan handuk
 - B. Garam, minyak zaitun, dan kapas
 - C. Sabun, shampo, dan handuk
 - D. Air, sabun, dan batu kerikil
16. Alat thaharah yang digunakan untuk membersihkan seluruh badan dengan air disebut...
- A. Sabun
 - B. Handuk
 - C. Kerikil
 - D. Gayung
17. Fungsi dari sabun dalam thaharah adalah...
- A. Membasmi kuman pada tubuh
 - B. Membuat kulit lebih halus
 - C. Menjaga kelembapan kulit
 - D. Semua jawaban benar
18. Alat thaharah yang digunakan untuk membersihkan rambut adalah...
- A. Sabun
 - B. Shampo
 - C. Air
 - D. Handuk
19. Alat thaharah yang digunakan untuk membersihkan gigi adalah...
- A. Sabun gigi
 - B. Air garam
 - C. Siwak
 - D. Semua jawaban benar
20. Syarat air suci adalah...
- A. Airnya tidak berbau
 - B. Airnya tidak berwarna
 - C. Airnya jernih dan tidak berbau busuk
 - D. Semua jawaban benar

21. Cara membersihkan najis kecil pada pakaian adalah...
 - A. Cukup diusap dengan tisu basah
 - B. Dicuci dengan air saja
 - C. Dicuci dengan air dan sabun
 - D. Dicuci dengan air dan pewangi

22. Taharah mengajarkan kepada kita agar selalu hidup....
 - A. Sederhana
 - B. Damai
 - C. Bersih
 - D. Tenang

23. Berwudu' termasuk cara untuk menghilangkan....
 - A. Najis
 - B. Hadas
 - C. Mutanajis
 - D. Istinja'

24. Salah satu bentuk thaharah adalah?
 - A. Cuci muka
 - B. Cuci tangan
 - C. Wudhu
 - D. Keramas

25. Air suci yang dapat mensucikan namun makruh untuk digunakan sebab dipanaskan di bawah terik matahari disebut air..
 - A. Mutlak
 - B. Musammas
 - C. Musta,mal
 - D. Najis

Lampiran 2. Data Hasil Kelas Eksperimen

Data Hasil Kelas Eksperimen

No	Pre-test	Post-test
	VIII-1	VIII-1
1	44	84
2	56	88
3	60	92
4	52	80
5	68	100
6	48	88
7	44	92
8	60	100
9	72	100
10	80	96
11	68	88
12	68	88
13	84	92
14	88	100
15	60	80
16	32	76
17	64	100
18	52	88
19	64	100
20	44	84
21	44	92
22	52	100
23	56	88
24	48	88
25	64	96
26	48	92
27	56	92
28	68	100
29	52	88
30	36	80
31	44	84
32	56	96
33	52	88
34	28	76
35	48	96
36	44	80
Jumlah	2004	3252
Rata-Rata	55,66666667	90,33333333
Simpangan Baku	13,34582748	7,264831573
Varians	183,2	54,28571429

Data Kelas Kontrol

No	Pre-test	Post-test
	VIII-2	VIII-2
1	56	72
2	44	84
3	52	88
4	48	84
5	60	76
6	56	84
7	52	88
8	68	88
9	56	80
10	76	88
11	64	80
12	76	80
13	72	92
14	76	96
15	56	76
16	36	56
17	60	88
18	56	84
19	56	84
20	52	80
21	40	72
22	60	84
23	48	80
24	48	76
25	56	84
26	48	88
27	60	92
28	72	92
29	60	80
30	40	84
31	36	80
32	52	88
33	48	76
34	36	68
35	44	84
36	40	88
Jumlah	1960	2964
Rata-Rata	54,44444444	82,33333333
Simpangan Baku	11,24584971	7,564537145
Varians	130,0825397	58,85714286

Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Eksperimen

$$\text{Rentang} = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

$$\text{Rentang} = 88 - 28 = 60$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log 36$$

$$\text{Banyak kelas} = 5,8 = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{60}{6} = 10$$

Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Kontrol

$$\text{Rentang} = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

$$\text{Rentang} = 76 - 36 = 40$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log 36$$

$$\text{Banyak kelas} = 5,8 = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{40}{6} = 6,7 = 7$$

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen

$$\text{Rentang} = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

$$\text{Rentang} = 100 - 76 = 24$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log 36$$

$$\text{Banyak kelas} = 5,8 = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{24}{6} = 6,7 = 7$$

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

Rentang = data tertinggi – data terendah

$$\text{Rentang} = 96 - 56 = 40$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3)36$$

$$\text{Banyak kelas} = 5,8 = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{40}{6} = 6,7 = 7$$

Lampiran 3
Lembar Wawancara Guru Fiqih

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ibu, mohon maaf sebelumnya bu mengganggu waktunya ibu, bisakah saya menanyakan sedikit tentang proses pembelajaran fiqih?	
2	Bagaimana keadaan hasil belajar siswa saat proses belajar yang ibu lakukan pada mata pelajaran fiqih di MTs PN 4 Medan ini ya bu?	
3	Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	
4	Apakah ibu pernah menggunakan metode active learning tipe card sort saat proses pembelajaran di kelas?	
5	Bagaimna pendapat ibu jika saya menerapkan media active learning tipe card sort kepada siswa saat proses pembelajaran di di kelas?	

Lampiran 4
Lembar Wawancara Siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh dek, boleh kakak bertanya seputar selama pembelajaran fiqih?	
2	Apakah adik suka dalam belajar fiqih?	
3	Bagaimana guru dalam memberikan materi fiqih di dalam kelas?	
4	Apakah guru mata pelajaran fiqih pernah menggunakan metode active learning tipe card sort saat proses pembelajaran fiqih didalam kelas?	

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar.1. sekolah MTs PN 4 Medan



Gambar.2. Mengantar Surat Izin Riset dan Wawancara



Gambar.3. foto kegiatan bersama siswa



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan i umsumedan t umsumedan y umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

18 Jumadil Akhir 1444 H
11 Januari 2023 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,70



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Mengurangi Penggunaan Gadget di MTs PN 4 Medan			
2	Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Keaktifan Siswa Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan	Rizka Dr. Rizka	Dr. Elisabetta Dr. Elisabetta	16/1/23
3	Pengaruh pemberian Riword Dan Punshmend Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs PN 4 Medan			

NB: Sudah Cefan Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

(Fadillatun Nisa)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

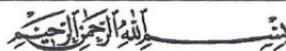
** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 c.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan imsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I.,MA

Nama Mahasiswa : Fadillatun Nisa
 Npm : 1901020103
 Semester : VII, C1 Pagi
 Fakultas : Agama Islam
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Keaktifan Siswa Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Februari 2023	• latar belakang masalah dipersingkat • rumus masalah diperbaiki • tujuan masalah diperbaiki		
5 Maret 2023	• Rumus masalah diperbaiki lebih jelas • tujuan masalah lebih jelas • kajian Teoretis diperbanyak.		
07/3 2023	Acc. Propo		Cayud Rognu

Medan, 22 Februari 2023



Diketahui/ Disetujui
 Dekan

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Diketahui/ Disetujui
 Dosen Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjeleh surat ini agar disebarkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 15 Mei 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadillatun Nisa
 Npm : 1901020103
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri (Tanjung, MA)

Pembahas

(Dr. Syaukani Hashi M.Ed)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan Wakil



(Dr. Ellisa Fitri, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.i> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Senin Tanggal 15 Mei 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadillatun Nisa
Npm : 1901020103
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Keaktifan Siswa Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PN 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	<i>Revisi</i>
Bab I	<i>Latar. Bkg Masalah — Rumusan Masalah.</i>
Bab II	
Bab III	<i>Tes sesuai dengan materi pembelajaran.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretari

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)

Pembahas

(Dr. Syaukani Hasbi M,Ed)

DATA RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Fadillatun Nisa
NPM : 1901020103
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 Juli 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Dua)
Email : fadillatunnisa2001@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Jumari
Ibu : Elia Darni

PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 064011
Tahun 2013-2016 : MTs Al Mahrus
Tahun 2016-2019 : MA Persiapan Negeri 4 Medan
